

MENGABDI MELALUI BUKU DAN BAHASA: SINERGI AMERICAN CORNER ITB DAN ODESA UNTUK KEMAJUAN MASYARAKAT DESA

Ridma Meltareza, Dwina Fatimiyah Shidiq, Alexandria Cempaka Harum

Universitas Indonesia Membangun (INABA)¹, Institut Teknologi Bandung², Universitas Islam Bandung³

ridma.meltareza@inaba.ac.id¹, dwinafs@itb.ac.id², alexandriacempakaharum@unisba.ac.id³

Abstract

Literacy and English proficiency are two factors that can increase Indonesia's competitiveness among international citizen. Indonesia's vast territory results in unequal access of the people to education. This has an impact on the low level of literacy and English skills of Indonesia's younger generation compared to other Southeast Asian countries. This research raises a discussion related to the initiation of American Corner ITB (a non-profit organization under the United States embassy) and Odesa (an independent non-profit social organization) in empowering villagers through books and learning English. This study uses a qualitative method with an evaluative approach. In the evaluation research, the researcher is involved in observing the effectiveness of the program according to the planned goals. The purpose of this research is to analyse the results of the "Empowering People through Books and Language" program initiated by American Corner ITB and Odesa. The analysis process is carried out through three stages, which are the preparation stage, the performance stage, and the evaluation stage. The research results found that the program had a positive impact, but book topics need to be adjusted with targeted needs.

Keywords: *Literacy, English, Educational Communication, Village Community Empowerment*

Abstrak

Kecakapan literasi dan berbahasa Inggris merupakan dua faktor yang dapat meningkatkan daya saing Indonesia di mata dunia. Wilayah Indonesia yang luas berakibat tidak meratanya akses masyarakat terhadap pendidikan. Hal ini berimbas pada rendahnya tingkat literasi dan kemampuan Bahasa Inggris generasi muda Indonesia dibandingkan negara lainnya. Penelitian ini mengangkat pembahasan terkait inisiasi American Corner ITB (organisasi non profit di bawah naungan kedutaan besar Amerika Serikat) dan Odesa (organisasi sosial non profit yang independen) dalam pengabdian kepada warga desa melalui buku dan pengajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan evaluatif. Dalam penelitian evaluasi, peneliti terlibat dalam mengobservasi keefektifan program sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil dari program "Pengabdian Masyarakat melalui Buku dan Bahasa" yang diinisiasi oleh American Corner ITB dan Odesa. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahapan yakni, tahapan persiapan, tahapan penyelenggaraan, dan tahapan evaluasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa program sudah memberikan dampak positif, namun perlu ada penyesuaian dalam memilih topik buku dengan kebutuhan warga desa yang disasar.

Kata kunci: *Literasi, Bahasa Inggris, Komunikasi Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat Desa*

PENDAHULUAN

Literasi dan bahasa Inggris merupakan dua aspek penting dalam kehidupan manusia, berperan secara umum hingga khusus dalam meningkatkan kemampuan individu dan perkembangan masyarakat. Literasi sebagai kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi merupakan dasar bagi seseorang untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Kemampuan literasi yang baik menjadi fondasi penting bagi setiap orang dalam mengakses pengetahuan, memperoleh peluang kerja, serta berinteraksi dengan dunia di sekitarnya.

Bahasa Inggris, sebagai salah satu bahasa internasional yang paling umum digunakan, memainkan peran sentral dalam komunikasi global. Sebagai bahasa universal dalam dunia bisnis, teknologi, dan ilmu pengetahuan, penguasaan bahasa Inggris memberikan akses lebih luas pada informasi dan peluang internasional. Kemampuan berbahasa Inggris membuka pintu bagi individu untuk menjalin hubungan dengan orang dari berbagai budaya dan latar belakang, mendorong kerjasama internasional, serta memperluas wawasan dan pemahaman tentang dunia. Pentingnya literasi dan bahasa Inggris tak hanya berdampak pada tingkat individu, tetapi juga mempengaruhi perkembangan masyarakat secara keseluruhan. Masyarakat yang melek literasi dan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik akan lebih siap menghadapi tantangan global dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Indonesia saat ini menempati posisi 72 dari 79 negara yang di survey dan 81 dari 111 negara yang di survey dalam kecakapan Bahasa Inggris negara Asia Tenggara lainnya

Meningkatnya literasi dalam masyarakat berarti meningkatkan tingkat pendidikan, ekonomi, dan kesejahteraan sosial. Dalam Darmawan, 2015 Survey World Bank 2016 dan 2017 memaparkan pemahaman yang lebih baik terhadap bahasa Inggris, masyarakat dapat mengambil peran aktif dalam komunitas internasional, meningkatkan daya saing di pasar global, dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan. Kerjasama antara American Corner ITB dan organisasi sosial bernama Odesa dalam kegiatan donasi buku dan pengajaran bahasa Inggris dasar adalah langkah nyata dalam mendorong literasi dan memperkuat kompetensi bahasa Inggris di kalangan masyarakat. Melalui inisiatif ini, keduanya menginisiasi sebuah program bagi individu untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan minat mereka dalam berbahasa Inggris. Dukungan yang diberikan oleh American Corner ITB dan Odesa membawa harapan baru bagi masyarakat dalam menghadapi tantangan global dan berkontribusi secara lebih aktif dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kegiatan donasi buku dan pengajaran bahasa Inggris menjadi sangat penting bagi warga desa karena mengatasi kesenjangan dalam akses terhadap pendidikan. Pendidikan yang layak, berkualitas, dan terjangkau merupakan hak setiap individu, tanpa pandang bulu asal-usul atau lokasi geografis. Hal ini sesuai dengan naman UU Pasal 31 UUD 1945. "Pendidikan itu menjadi hak setiap warga negara. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya". Namun, realitas di banyak daerah pedesaan adalah kurangnya fasilitas dan sumber daya pendidikan yang memadai. Donasi buku membawa pengetahuan dan wawasan baru yang sebelumnya tidak terjangkau bagi warga desa, sementara pengajaran bahasa Inggris membantu meningkatkan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam dunia global saat ini

Selain meningkatkan pendidikan, kegiatan ini juga berkontribusi pada pemberdayaan warga desa. Literasi memberikan kekuatan kepada mereka untuk mengambil peran aktif dalam masyarakat mereka sendiri. Dengan memiliki pengetahuan yang lebih luas dan keterampilan bahasa Inggris, warga desa dapat berpartisipasi dalam pembangunan lokal, memperkuat kemandirian ekonomi, dan menyuarakan kepentingan mereka dengan lebih efektif. Dalam jangka panjang, ini dapat menciptakan komunitas yang lebih berdaya dan mandiri.

Selain itu, donasi buku dan pengajaran bahasa Inggris juga membuka peluang baru bagi warga desa untuk berinteraksi dengan dunia luar. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memungkinkan mereka untuk menjalin hubungan dan berkomunikasi dengan orang dari berbagai negara dan budaya. Ini mendorong pertukaran budaya dan pemahaman antarbudaya, membantu mengurangi prasangka dan membuka pikiran mereka terhadap dunia yang lebih luas. Dengan berkomunikasi secara lebih efektif dalam bahasa Inggris, warga desa juga dapat menarik perhatian dari organisasi internasional, sukarelawan, dan peluang lain yang dapat mendukung perkembangan dan kesejahteraan masyarakat mereka.

Kegiatan ini juga berperan dalam meningkatkan kualitas hidup warga desa secara keseluruhan. Dengan literasi yang lebih baik dan kemampuan berbahasa Inggris yang meningkat, warga desa akan lebih mampu memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Mereka dapat membuka usaha kecil-kecilan yang lebih berhasil, mencari pekerjaan yang lebih baik, dan mengakses layanan publik dan kesehatan dengan lebih efektif. Hal ini pada gilirannya akan membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan tingkat kesejahteraan warga desa.

Terakhir, kegiatan donasi buku dan pengajaran bahasa Inggris merupakan bentuk investasi pada generasi mendatang. Dengan memberikan akses yang lebih baik pada pendidikan dan keterampilan, warga desa akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan potensi mereka. Mereka dapat menjadi pemimpin dan penggerak perubahan dalam komunitas mereka sendiri, membawa dampak positif bagi generasi selanjutnya. Dengan membangun fondasi yang kuat melalui literasi dan bahasa Inggris, warga desa dapat membuka peluang yang lebih baik untuk masa depan yang lebih cerah dan berdaya saing.

METODE

Metode kegiatan donasi buku dan pengajaran bahasa Inggris ini terdiri dari beberapa tahap yang melibatkan kerjasama antara American Corner ITB dan organisasi sosial Odesa. Pertama-tama American Corner ITB meluncurkan “*Book Drop Donation Box*” pada kegiatan Women Empowerment Series. Tema pada salah satu program series tersebut adalah *Spreading and Perpetuating the Spirit of Philanthropy* yang menghadirkan pembicara seorang penulis dan *co-founder* Litara Foundation, serta penggiat literasi, Angkot Pustaka. *Book Drop Donation Box* tersebut merupakan produk yang dihasilkan untuk mendukung kegiatan literasi untuk jangka panjang, karena produk tersebut akan mengumpulkan buku-buku donasi yang akan didonasikan kembali untuk dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Selanjutnya *Book Drop Donation Box* ditempatkan di depan Ruang American Corner ITB dalam Gedung UPT Perpustakaan ITB agar dapat dijangkau oleh banyak pengunjung.



Gambar 1. Peluncuran Book Drop Donation Box di Perpustakaan ITB

Tahap selanjutnya adalah pengumpulan donasi buku. Pendapatan donasi buku ini berasal dari sukarelawan American Corner ITB, sivitas akademika ITB (termasuk mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan), serta masyarakat umum. Proses pengumpulan buku ini berlangsung dalam periode tertentu hingga terkumpul jumlah yang memadai.



Gambar 2. Book Drop Donation Box di Perpustakaan ITB

Setelah pengumpulan buku, kemudian dilakukan tahap seleksi buku layak baca yang akan didonasikan ke perpustakaan desa. Tim sukarelawan dari American Corner ITB bertugas memilah buku-buku yang cocok untuk berbagai kelompok usia dan tingkat literasi. Buku-buku yang telah dipilih kemudian disiapkan untuk didistribusikan ke perpustakaan desa yang menjadi mitra dalam kegiatan ini.

Seiring dengan pengumpulan donasi buku dan seleksi buku layak baca, American Corner ITB mengidentifikasi peluang kerja sama dengan Odesa yang memiliki fokus pada pengembangan literasi di beberapa desa di wilayah Jawa Barat dengan menyediakan perpustakaan untuk warga desa. Dengan fokus Odesa tersebut, American Corner ITB dapat mendonasikan buku-buku yang sudah terseleksi dan mengadakan program literasi Bahasa Inggris untuk siswa sekolah di desa-desa sekitar Odesa.

Tahap berikutnya adalah persiapan dan koordinasi tim sukarelawan yang akan mengajarkan bahasa Inggris di lokasi pengabdian. Proses koordinasi ini memakan waktu sekitar 5 hari sebelum kegiatan lapangan dilaksanakan. Selama periode ini, tim sukarelawan berkomunikasi secara intensif untuk merencanakan seluruh rangkaian kegiatan, mempersiapkan souvenir untuk peserta kegiatan yang merupakan warga desa, menyusun materi ajar, dan menyiapkan alat bantu peraga yang diperlukan.

Dalam tahap persiapan, tim sukarelawan juga berhasil mendapatkan sponsor dari salah satu merek susu berupa susu bubuk sejumlah 24 boks, yang selanjutnya diberikan kepada peserta kegiatan sebagai bonus untuk meningkatkan minat mereka dalam belajar bahasa Inggris.

Kegiatan lapangan dilaksanakan di desa yang berjarak sekitar 20 km dari Kota Bandung, dengan melibatkan 6 sukarelawan dari American Corner ITB yang akan menjadi pengajar Bahasa Inggris. Peserta kegiatan didominasi oleh anak-anak berusia 6-12 tahun, dengan jumlah total peserta kurang lebih 30 orang. Selama pelaksanaan, para sukarelawan menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan untuk membuat belajar bahasa Inggris menjadi menarik bagi peserta.

Proses pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada penguasaan bahasa Inggris, tetapi juga mencakup pengenalan budaya dan nilai-nilai yang positif. Selama kegiatan lapangan, sukarelawan dan peserta kegiatan terlibat dalam berbagai aktivitas seperti permainan bahasa, simulasi percakapan, dan latihan berbicara di depan umum. Selain itu, susu bubuk yang diberikan sebagai sponsor menjadi tambahan manfaat bagi peserta, meningkatkan semangat dan semangat belajar mereka.

Dengan melalui serangkaian tahap yang telah dijelaskan di atas, kegiatan donasi buku dan pengajaran Bahasa Inggris berhasil dilaksanakan dengan sukses, memberikan manfaat yang signifikan bagi warga desa. Selain meningkatkan literasi dan kemampuan bahasa Inggris, kegiatan ini juga mendorong partisipasi aktif dari sukarelawan serta menggali dukungan dari berbagai pihak, menciptakan lingkungan pembelajaran yang berdaya guna dan berdampak positif bagi masyarakat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

American Corner ITB merupakan program kerjasama antara Kedutaan Besar Amerika Serikat dengan Institut Teknologi Bandung (ITB). Program kerjasama ini bertujuan untuk mempromosikan pemahaman dan kerjasama antara Indonesia dan Amerika Serikat melalui program-program pendidikan dan budaya. American Corner ITB menjadi pusat informasi yang menyediakan akses ke sumber daya berbahasa Inggris, seperti buku, majalah dan jurnal, CD-ROM, DVD, serta akses ke pangkalan data online (eLibraryUSA: <https://elibraryusa.state.gov/>) dan internet gratis. Selain itu, American Corner juga mengadakan berbagai kegiatan edukatif, seperti seminar, diskusi, dan lokakarya yang melibatkan partisipasi aktif dari mahasiswa dan masyarakat umum. American Corner ITB sebagai bagian dari American Spaces memiliki dasar program pada enam pilar, yaitu; *Information about the United States, Educational Advising, English Language Teaching and Learning, Skills Building, dan Strategic Cultural Programs*. Pada program kegiatan donasi buku dan peningkatan literasi Bahasa Inggris termasuk kedalam pilar English Language Teaching and Learning yang dapat membangun keterampilan guru Bahasa Inggris dan mempromosikan pembelajaran Bahasa Inggris, terutama untuk audiens yang kurang terlayani.

Sementara itu, Odesa Indonesia merupakan organisasi sosial yang berfokus pada kemanusiaan dan keadilan, dengan tiga bidang garapan utama yaitu pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Melalui semangat berorganisasi dengan spirit Organizing, Odesa mencoba untuk menjadi motor mobilitas sosial sebagai organisatoris dengan kepemimpinan yang berjiwa "organik" dan kreatif dalam kegiatan. Organisasi ini juga berupaya untuk mengarahkan semua kegiatannya ke dalam literasi internet dengan kegiatan yang produktif dalam menyebarkan nilai-nilai kebaikan.

Dalam bidang pendidikan, Odesa menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti training, workshop, penelitian, dan pendampingan. Mereka memberikan dukungan kepada masyarakat desa untuk menguatkan kolektivitas warga melalui koperasi, perbankan, kewirausahaan, dan lainnya dalam bidang ekonomi. Selain itu, Odesa juga mendorong partisipasi warga, kontrol kebijakan publik, dan penguatan organisasi kemasyarakatan dalam bidang kebijakan publik. Melalui kerja keras dan semangat

"Membumi dalam Kebersamaan", Odesa Indonesia berupaya mencapai perubahan sosial dan meningkatkan mutu hidup masyarakat desa.

Kerjasama antara American Corner ITB dan Odesa adalah sinergi yang sangat relevan dan saling melengkapi. Dengan keahlian American Corner ITB dalam hal literasi, pendidikan, dan bahasa Inggris, serta jaringan yang luas, lembaga ini dapat menjadi mitra strategis bagi Odesa dalam mewujudkan tujuan pengembangan literasi di wilayah Jawa Barat. Melalui kerjasama ini, American Corner ITB menyumbangkan buku-buku dan sumber daya literasi lainnya yang menjadi tambahan berharga bagi perpustakaan dan kegiatan Odesa di desa-desa.

Dengan saling menguatkan, American Corner ITB dan Odesa mampu menciptakan dampak yang positif dalam meningkatkan literasi dan pendidikan di masyarakat desa. Kerjasama ini membawa harapan baru bagi warga desa dalam meningkatkan kualitas hidup mereka melalui akses yang lebih baik terhadap pengetahuan, bahan bacaan, dan kemampuan Bahasa Inggris. Kolaborasi antara American Corner ITB dan Odesa juga menjadi contoh yang inspiratif dalam upaya mendorong keterampilan berbahasa dan literasi di kalangan masyarakat yang membutuhkan.

Tahap Persiapan

Masalah yang muncul dalam kegiatan ini adalah ketidaksesuaian buku yang didonasikan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat desa yang menjadi target penerima. Saat tahap pemeriksaan buku yang layak untuk didonasikan, para sukarelawan menghadapi kendala karena banyak dari buku-buku tersebut dianggap tidak sesuai dengan tingkat pemahaman Bahasa Inggris dan minat baca masyarakat desa yang belum terbiasa dengan Bahasa Inggris yang bersifat akademis. Selain itu, segmentasi umur dari pembaca di daerah pedesaan perlu dipertimbangkan, mengingat adanya variasi usia peserta kegiatan lapangan. Kesadaran akan perbedaan latar belakang dan kebutuhan pendidikan di masyarakat desa menjadi penting dalam menyeleksi buku agar donasi dapat memberikan manfaat yang maksimal.

Salah satu solusi yang dapat diambil adalah mengkhususkan donasi buku sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat desa yang menjadi sasaran. Misalnya, jika desa fokus pada pertanian, buku-buku yang berfokus pada bertani dan bercocok tanam dapat diberikan sebagai donasi. Begitu pula jika desa banyak berfokus pada bisnis bidang kelautan, donasi buku tentang perikanan, seperti cara memancing dan jenis ikan, lebih sesuai untuk diberikan. Dengan pendekatan ini, buku-buku yang didonasikan dapat lebih mudah dipahami dan relevan dengan kegiatan dan kebutuhan sehari-hari masyarakat desa, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara langsung dan nyata.



Gambar 3. Tahapan seleksi Buku Layak Baca

Dalam pemeriksaan dan seleksi buku, tim sukarelawan dapat berkolaborasi dengan pihak dari desa untuk mendapatkan masukan mengenai buku-buku yang diinginkan dan lebih relevan dengan kondisi dan kebutuhan lokal. Melibatkan masyarakat desa dalam proses ini akan membantu para sukarelawan memahami kebutuhan riil masyarakat dan memilih buku-buku yang lebih sesuai dengan minat dan tingkat pemahaman mereka terhadap Bahasa Inggris. Selain itu, tim sukarelawan juga dapat melakukan survei atau wawancara dengan warga desa untuk mengidentifikasi topik atau tema buku yang paling diminati dan dibutuhkan.

Tidak hanya itu, para sukarelawan dapat mencari buku-buku dengan bahasa yang lebih sederhana dan konten yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat desa. Buku-buku dengan ilustrasi menarik dan cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat desa akan meningkatkan minat baca dan mempermudah pemahaman Bahasa Inggris. Selain itu, menggunakan bahan ajar seperti papan tulis, kartu gambar, dan permainan bahasa juga dapat memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan keterlibatan peserta kegiatan.

Dengan menerapkan pendekatan yang lebih terarah dan melibatkan masyarakat desa dalam proses seleksi dan penyesuaian buku donasi, kegiatan donasi buku dan pengajaran Bahasa Inggris dapat memberikan manfaat yang lebih efektif dan relevan bagi masyarakat desa. Kesesuaian buku dengan kebutuhan lokal dan minat peserta akan meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan kegiatan ini dalam membantu meningkatkan literasi dan penguasaan bahasa Inggris di kalangan masyarakat pedesaan.

Tahap Pelaksanaan

Selama pelaksanaan di lapangan, tim sukarelawan dari American Corner ITB menghadapi sedikit hambatan karena persiapan yang matang sebelumnya. Semua materi yang disampaikan telah dipersiapkan dengan seksama dan disesuaikan dengan usia peserta kegiatan, yang berusia antara 6 hingga 12 tahun. Para sukarelawan menyadari pentingnya menyajikan materi dengan cara yang menyenangkan dan interaktif untuk menarik minat dan perhatian peserta. Oleh karena itu, tidak banyak

materi serius yang disampaikan, melainkan lebih berfokus pada pengenalan dan aktivasi bahasa Inggris secara aktif.

Materi yang disampaikan berfokus pada pengenalan Bahasa Inggris sehari-hari, seperti nama buah dalam Bahasa Inggris, warna, binatang, dan pekerjaan. Dengan menggunakan materi-materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat desa, para sukarelawan berharap peserta dapat dengan mudah memahami dan menyerap informasi yang diberikan. Salah satu tujuan dari pengenalan pekerjaan dalam Bahasa Inggris adalah untuk membangun mimpi dan aspirasi tinggi di antara masyarakat desa, menginspirasi mereka untuk memiliki impian besar dan bersemangat untuk mengejar cita-cita mereka.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, metode permainan dan bernyanyi menjadi andalan untuk menyampaikan materi. Melalui permainan dan bernyanyi, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Para sukarelawan berusaha menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung, di mana peserta merasa nyaman untuk berpartisipasi aktif dan mengungkapkan ide-ide mereka. Dengan demikian, peserta dapat dengan mudah mengasimilasi bahasa Inggris dalam suasana yang menyenangkan dan menarik.



Gambar 4. Tim relawan American Corner ITB mengajarkan Bahasa Inggris dengan metode permainan

Selama kegiatan lapangan, tim sukarelawan juga berfokus pada pembangunan hubungan yang baik dan mendalam dengan masyarakat desa. Mereka berinteraksi dengan ramah dan penuh semangat, menciptakan ikatan yang kuat dengan peserta. Hal ini membangun rasa kebersamaan dan kepercayaan antara sukarelawan dan masyarakat desa, sehingga peserta merasa lebih terbuka untuk belajar dan berbagi pengalaman.

Mengabdikan Melalui Buku : Sinergi American Corner ITB dan Odesa Untuk Kemajuan Masyarakat Desa

© 2021 JANKA. Fakultas Ekonomi. Universitas Kadiri

Semua hak cipta dilindungi undang-undang

Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan ini, sukarelawan dari American Corner ITB juga berusaha untuk mengenal lebih dalam tentang kehidupan dan budaya masyarakat desa. Mereka mendengarkan cerita dan pengalaman peserta dengan penuh perhatian, sehingga dapat menyesuaikan pendekatan dan materi yang disampaikan dengan konteks kehidupan masyarakat desa.

Melalui kegiatan ini, para sukarelawan berharap dapat memberikan kontribusi positif dan nyata bagi masyarakat desa. Mereka ingin membantu meningkatkan literasi dan penguasaan bahasa Inggris di kalangan anak-anak dan remaja di desa, serta menginspirasi mereka untuk memiliki impian besar dan bersemangat dalam mengejar masa depan yang lebih baik. Dengan menggunakan metode yang menyenangkan dan interaktif, para sukarelawan berharap peserta dapat lebih antusias dan termotivasi dalam belajar Bahasa Inggris serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui semangat "bekerja bersama", kegiatan ini diharapkan dapat membawa dampak yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat desa dan perkembangan pendidikan di wilayah tersebut.



Gambar 5. Tim American Corner berfoto bersama peserta

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dalam kegiatan ini menjadi penting untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dan dampak yang telah dicapai. Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dari program donasi buku dan pengajaran bahasa Inggris di masyarakat desa. Evaluasi bertujuan untuk menilai apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai, serta untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan pengembangan untuk kegiatan yang akan datang.

Pertama-tama, tim sukarelawan mengumpulkan data dan informasi yang relevan selama pelaksanaan kegiatan lapangan. Data ini meliputi jumlah peserta, tingkat partisipasi, tingkat pemahaman bahasa Inggris, serta tanggapan dan umpan balik dari peserta dan masyarakat desa. Selain itu, data juga mencakup penilaian dari para sukarelawan mengenai efektivitas materi, metode pembelajaran, dan interaksi dengan peserta.

Pada tahapan ini tim relawan American Corner ITB berkumpul dan makan siang bersama tim dari Odesa Indonesia tentang kegiatan yang telah berlangsung. Hasil dari diskusi tersebut ditemukan bahwa pengemasan yang telah dilakukan membuat para peserta memiliki antusiasme yang besar saat keterlibatan di lapangan. Dalam kegiatan yang melibatkan gerakan dan nyanyian para peserta cepat untuk menghafal dan memahami perbendaharaan kata baru dalam Bahasa Inggris dibandingkan dijarkan dengan cara menghafal.

Selanjutnya, hasil evaluasi akan digunakan untuk menyusun laporan evaluasi yang mencakup temuan, analisis, dan rekomendasi. Laporan ini akan menjadi dasar untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan dan pengembangan program donasi buku dan pengajaran bahasa Inggris di masa mendatang. Para sukarelawan dan pihak-pihak terkait akan berdiskusi untuk membahas hasil evaluasi dan merumuskan strategi perbaikan.

Setelah laporan evaluasi disusun, dilakukan pembahasan dan sosialisasi hasil evaluasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pihak organisasi Odesa, American Corner ITB, dan pemerintah desa. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk mendapatkan masukan dan dukungan dari semua pihak terkait dalam rangka meningkatkan efektivitas program dan mencari cara untuk lebih berkelanjutan. Selain itu, hasil evaluasi juga akan digunakan sebagai bahan informasi dan pembelajaran bagi pihak-pihak lain yang tertarik dalam kegiatan serupa atau ingin berkontribusi pada peningkatan literasi dan pendidikan di masyarakat desa.

Tahap evaluasi ini merupakan bagian penting dari proses pengembangan dan perbaikan berkelanjutan dari program donasi buku dan pengajaran Bahasa Inggris. Evaluasi yang baik akan membantu para sukarelawan dan pihak terkait memahami dampak kegiatan dan mencari cara untuk lebih memaksimalkan manfaat yang dihasilkan. Selain itu, evaluasi juga akan membantu memperkuat kolaborasi dan kemitraan antara American Corner ITB, organisasi Odesa, dan masyarakat desa dalam upaya bersama menciptakan kesempatan belajar yang lebih baik dan berkelanjutan bagi masyarakat desa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan donasi buku dan pengajaran bahasa Inggris yang dilakukan oleh American Corner ITB bekerja sama dengan organisasi Odesa Indonesia memiliki dampak positif bagi masyarakat desa. Dengan persiapan yang matang dan pendekatan yang menyenangkan, para sukarelawan berhasil mengenalkan bahasa Inggris kepada peserta dengan cara yang menarik dan efektif. Pengenalan bahasa Inggris sehari-hari, seperti nama buah, warna, binatang, dan pekerjaan, memberikan peluang bagi masyarakat desa untuk mengembangkan keterampilan bahasa yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, melalui metode permainan dan bernyanyi, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, meningkatkan minat belajar dan partisipasi peserta.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pemeriksaan dan seleksi buku yang lebih tepat sasaran menjadi penting untuk meningkatkan relevansi dan pemahaman masyarakat desa terhadap bahan bacaan. Sebaiknya, tim sukarelawan lebih memperhatikan konten buku yang sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat desa, seperti buku-buku yang berkaitan dengan sektor ekonomi atau kehidupan pedesaan. Penerapan

evaluasi secara terstruktur juga diperlukan untuk mengukur keberhasilan program dan menemukan ruang untuk perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.

Saran

1. Tingkatkan Kolaborasi: Tingkatkan kerjasama antara American Corner ITB, Odesa Indonesia, dan pemerintah desa dalam merancang dan melaksanakan program. Kolaborasi yang kuat akan membantu memastikan program lebih relevan dan berkelanjutan.
2. Pertimbangkan Kebutuhan Lokal: Sebelum mengumpulkan donasi buku, lakukan survei atau konsultasi dengan masyarakat desa untuk mengetahui kebutuhan literasi mereka. Hal ini akan membantu memilih buku-buku yang lebih sesuai dengan kehidupan dan minat mereka.
3. Penyusunan Materi yang Lebih Mendalam: Selain pengenalan bahasa Inggris sehari-hari, pertimbangkan untuk menyusun materi yang lebih mendalam yang sesuai dengan perkembangan usia peserta. Materi yang lebih mendalam dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi peserta.
4. Penggunaan Teknologi: Manfaatkan teknologi seperti media interaktif atau aplikasi pembelajaran bahasa Inggris untuk lebih meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran.
5. Tingkatkan Monitoring dan Evaluasi: Lakukan evaluasi secara terstruktur untuk mengukur pencapaian tujuan dan efisiensi program. Dari hasil evaluasi, dapat ditemukan ruang perbaikan dan strategi untuk pengembangan lebih lanjut.
6. Pelatihan Sukarelawan: Lakukan pelatihan dan pengembangan bagi sukarelawan dalam mengajar bahasa Inggris dan pendekatan yang inovatif dan interaktif.
7. Dukungan Komunitas: Dukung partisipasi dan dukungan komunitas lokal dalam program, melibatkan orangtua dan guru sebagai mitra dalam upaya peningkatan literasi.
8. Jaringan Mitra: Bangun jaringan mitra dengan organisasi-organisasi lain yang bergerak di bidang pendidikan dan literasi, sehingga program dapat saling mendukung dan memperluas dampaknya.
9. Keberlanjutan Program: Pastikan keberlanjutan program dengan melibatkan komunitas dan pihak-pihak terkait dalam perencanaan dan pembiayaan kegiatan selanjutnya.

Dengan penerapan saran-saran ini, diharapkan program donasi buku dan pengajaran bahasa Inggris ini dapat memberikan manfaat yang lebih maksimal bagi masyarakat desa dan berlanjut dalam memberikan kesempatan belajar yang lebih baik bagi generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anartia, N., Amaretha, R., & Meltareza, R. (2022). EFFECTIVE PUBLIC SPEAKING TRAINING FOR YOUTH ORGANIZATIONS IN ARJASARI VILLAGE. *Inaba of Community Services Journal (Inacos-J)*, 1(02), 82–87. <https://doi.org/10.56956/inacos.v1i02.134>
- Honna, N. (2005) English as a Multicultural Language in Asia and Intercultural Literacy. *Intercultural Communication Studies*, 14, 73-89.
- Crystal, D. (2003). *English as a Global Language* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press. <http://dx.doi.org/10.1017/CBO9780511486999>
- Darmawan. (2019) *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Sekolah Menengah Atas Di Sulawesi Tengah*. S3 Disertasi, Universitas Pendidikan Indonesia.

- Kusripinah, R. R. E., & Subrata, H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Baca Tulis: Literature Review. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(2).
- Meltareza, R., Wiryany, D., Aryanti Rasyi Lubis, I., Tawakal, R. S., & Ramdan, A. T. M. (2022). THE ENGLISH PROFICIENCY TRAINING IN BANDUNG ORPHANAGES. *Inaba of Community Services Journal (Inacos-J)*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.56956/inacos.v1i1.30>
- Santoso, G., Hidayat, M. N. S., & Asbari, M. (2023). Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 100-106.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924.
- Sutarman, A. B., Rahmanto, Y., & Puspaningrum, A. S. (2022). Pembuatan Game Edukasi Pembelajaran Kata Imbuhan Untuk Tingkat Sekolah Dasar (Studi Kasus Sd Negeri Karang Sari Lampung Utara). *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(2), 202-212.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/12/09/di-tingkat-asia-kemampuan-membaca-pelajar-indonesia-tertinggal>
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/09/10-negara-paling-jago-bahasa-inggris-indonesia-peringkat-berapa#:~:text=Adapun%20Indonesia%20memiliki%20skor%20indeks,111%20negara%20yang%20mengikuti%20tes.>
- <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>
- <https://lib.itb.ac.id/american-corner-itb-goes-to-odesa-indonesia/>
- <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/kajian/detail/aksesibilitas-memeroleh-pendidikan-untuk-anak-anak-di-indonesia>
- <https://ham.go.id/2016/05/31/setiap-wni-berhak-mendapatkan-pendidikan-yang-layak-terjangkau-dan-berkwalitas/>
- <https://www.itb.ac.id/berita/detail/58903/american-corner-itb-donasikan-buku-juga-tingkatkan-literasi-bahasa-inggris-di-yayasan-odesa-indonesia>
- <https://www.youtube.com/watch?v=yYddwYThT70>